

**PENERAPAN MODEL *THINK, PAIR AND SHARE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
KARANGAMPEL TAHUN AJARAN 2024/2025**

Dino Apriana¹, Muji Zain Naufal², Fithry Muthmainnah³

^{1,2,3}PBSI Universitas Darul Ma'arif Indramayu

¹dinoapriana1@gmail.com, ²zainmuzie@gmail.com,

³fithrymuthmainnah07@gmail.com

ABSTRACT

Language in general is a tool for communication owned by humans which comes from a system of sound symbols from the human mouth. Basic competencies are developed based on three things that are interrelated and mutually supportive in developing students' knowledge, understanding, and having the competence of listening, reading, speaking, and writing. The purpose of this study is to determine the application of the think, pair and share model in learning to write procedural texts for grade VII students of SMP Negeri 1 Karangampel in the 2024/2025 academic year. The methods used in this study are interviews and observations using a quantitative approach. The instruments used are observation sheets conducted by teachers on students, and interviews conducted by researchers with Indonesian Language Teachers at SMPN 1 Karangampel. The results of statistical calculations using the independent samples t-test, obtained t count of 3.874 and t table of 1.729. Statistical calculations using the independent samples t-test, obtained an average value in the experimental class of 72.75 which is greater than the average value in the control class of 66, indicating that H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: *writing, procedural text, think, pair, and share, learning*

ABSTRAK

Bahasa secara umum merupakan alat untuk berkomunikasi yang dimiliki manusia yang berasal dari sistem lambang bunyi dari mulut manusia. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengembangkan pengetahuan siswa, memahami, dan memiliki kompetensi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan model think, pair and share dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan observasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh

thitung sebesar 3,874 dan ttabel sebesar 1.729 perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel idependen (*independent samples t test*), diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 72,75 yang mana lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 66, menunjukkan bahwa H0 ditolak dan, H1 diterima.

Kata Kunci: menulis, teks prosedur, *think, pair, and share*, pembelajaran

A. Pendahuluan

Bahasa secara umum merupakan alat untuk berkomunikasi yang dimiliki manusia yang berasal dari sistem lambang bunyi dari mulut manusia. Menurut Tarigan, (2015:1). Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbahasa salah satunya yaitu menulis. Menulis secara individu dianggap mampu membuat siswa memiliki kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, pemikiran serta pengalaman .Menulis sangat penting dalam kehidupan manusia terlebih lagi dalam ruang lingkup pendidikan.

Model pembelajaran TPS ini merupakan model yang membantu peserta didik membuat pola diskusi dan memberikan waktu lebih banyak untuk mendiskusikan dan juga mengkonstruksikan ide atau gagasan

mereka dalam proses belajar, Lailatul (dalam Liunome, 2019).

Fenomena ideal dalam pembelajaran menulis teks prosedur di antaranya yaitu dengan upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *think, pair and share* serta akan menghasilkan kajian tentang model TPS sebagai model ajar dan memanfaatkan media digital sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran yang baik, (Sumarsya, 2020:1376). Model pembelajaran *think, pair and share* termasuk ke dalam pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar yang efektif dan menyenangkan dibanding dengan pembelajaran konvensional (Majid, 2013:191).

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam teks prosedur juga memiliki tahapan/langkah-langkah dalam menulis teks prosedur, diantaranya yaitu proses berpikir yang mengacu

pada sebuah pertanyaan bagaimana proses sesuatu terbuat atau terjadi. Selanjutnya pada pembelajaran peserta didik akan dipasangkan bersama temannya untuk saling bertukar pikiran namun tetap mengerjakan pekerjaan masing-masing. Selanjutnya yaitu berbagi, di mana peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi dan kerjanya mengenai teks prosedur yang telah dibuat di depan teman sekelas dan guru.

Teks prosedur merupakan serangkaian langkah-langkah yang telah diurutkan dengan jelas dan termasuk pada teks yang bersifat faktual. Beberapa diantaranya seperti panduan, protokol, resep, prosedur atau arahan melakukan sesuatu, dan perintah atau instruksi (Fitriani & Susanti, 2021:588).

Penerapan model TPS dalam pembelajaran teks prosedur dapat memberikan teori atau dasar pemikiran mengenai inovasi model pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu akan memperluas pengetahuan pendidik dan juga peserta didik untuk mencari referensi dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu, dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir (Sugiyono, 2019:95).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu yang bertujuan untuk menguji dan menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 1 Karangampel Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Menurut Sugiyono (2014:222) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan

ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Bentuk instrumen penilain.

1. Observasi

a. Observasi Guru

- 1) Guru mengondisikan siswa di dalam kelas.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru mengatur siswa untuk melakukan pola komunikasi diskusi dengan teman sebangku untuk mencari jawaban tentang apa itu teks prosedur.
- 4) Guru menjelaskan materi teks prosedur meliputi, struktur dan kebahasaannya.
- 5) Guru menugasi siswa untuk melakukan eksplorasi dalam mengumpulkan informasi dan membangun hipotesis tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- 6) Guru menugasi siswa untuk menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya berdasarkan pengalaman pribadi.
- 7) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berkelompok dan saling bertukar gagasaGuru Memberikan apresiasi dan motivasi.

8) Guru memberikan evaluasi pembelajaran.

9) Guru memberikan evaluasi pembelajaran.

b. Observasi Siswa

- 1) Siswa menyiapkan diri supaya dalam keadaan siap dalam belajar dan fokus menyimak pertanyaan, dan topik.
- 2) Siswa membentuk pola komunikasi diskusi dengan teman yang lain untuk menjawab pertanyaan guru tentang apa itu teks prosedur, struktur, dan kaidah kebahasaannya.
- 3) Siswa melakukan eksplorasi untuk mengumpulkan informasi dan membangun hipotesis mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur.
- 4) Siswa berkelompok dan aktif bertukar gagasan dengan temannya.
- 5) Siswa menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya berdasarkan pengalaman pribadi.
- 6) Siswa bersama dengan guru mengevaluasi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMPN 1 Karangampel tahun ajaran

2024/2025. Teknik yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yang merupakan cara untuk menentukan sampel melalui suatu pertimbangan (Sugiyono, 2019:133). Analisis data yang dilakukan yaitu data hasil tes.

Instrumen dalam penelitiannya ini yaitu pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti, serta observasi peneliti selama menjalani penelitian di SMPN 1 Karangampel pada Bulan Mei, selain itu dokumentasi sebagai bukti penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik dalam menganalisis data pada kelas kontrol dan eksperimen terhadap dua kelas dengan model pembelajaran yang tidak sama, yaitu kelas kontrol diterapkan model *creative problem solving*, sedangkan eksperimen diterapkan model *think, pair, and share*. Penghitungan data SPSS ini mengambil referensi dari buku statistik pendidikan oleh Anggara dan Anwar, (2017:127-132).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu: 1) pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model Think,

Pair, and Share pada peserta didik Kelas VII SMPN 1 Karangampel dinyatakan efektif.

Hasil menulis teks prosedur sebelum adanya perlakuan memiliki nilai dengan rata-rata 66 dan setelah adanya perlakuan penerapan model Think, Pair, and Share mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 72,75.

Langkah-langkah model Think, Pair, and Share yang diterapkan dapat membantu peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan baik. 2) Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model Think, Pair, and Share juga memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan model *discovery learning*.

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh thitung sebesar 3,874 dan ttabel sebesar 1.729 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan, H1 diterima. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel independen (*independent samples t test*), diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 72,75 yang mana lebih besar

dibandingkan dengan rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 66.

Tabel 1 Hasil Tes Kelas Kontrol

No.	Siswa	Pretest (Nilai Awal)	Posttest (Nilai Akhir)
1	S1	65	70
2	S2	55	70
3	S3	60	75
4	S4	55	60
5	S5	65	65
6	S6	60	70
7	S7	60	60
8	S8	55	55
9	S9	60	70
10	S10	60	65
11	S11	65	70
12	S12	65	65
13	S13	55	60
14	S14	65	65
15	S15	65	65
16	S16	70	75

17	S17	65	65
18	S18	55	70
19	S19	60	65
20	S20	50	60
Rata-Rata		1210:20 60,5	1320:20 66

Tabel 2 Hasil Tes Kelas Eksperimen

No.	Siswa	Nilai Awal (Pretest)	Nilai Akhir (Posttest)
1	S1	50	75
2	S2	60	75
3	S3	55	85
4	S4	65	75
5	S5	70	70
6	S6	65	75
7	S7	65	70
8	S8	55	80
9	S9	65	65
10	S10	65	70
11	S11	60	80
12	S12	60	70
13	S13	55	80
14	S14	60	70
15	S15	60	65
16	S16	65	75
17	S17	55	70
18	S18	60	65
19	S19	55	65

20	S20	65	75
		1210 : 20	1455 : 20
Rata-rata		60,5	72,75

Hal ini menjelaskan bahwa terjadinya pengaruh penggunaan model Think, Pair, and Share pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model *discovery learning* yang diterapkan di kelas kontrol. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terbukti bahwa penenerapan model Think, Pair, and Share dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur di Kelas VII SMPN 1 Karangampel.

D. Kesimpulan

Belajar bahasa merupakan salah satu cara untuk melakukan komunikasi, sedangkan belajar sastra merupakan sistem belajar yang mengamalkan dan memahami nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan menggunakan media sastra. Model pembelajaran TPS ini merupakan model yang membantu peserta didik membuat pola diskusi dan memberikan waktu lebih banyak untuk mendiskusikan dan juga

mengkonstruksikan ide atau gagasan mereka dalam proses belajar, Lailatul (dalam Liunome, 2019).

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel idependen (*independent samples t test*), diperoleh thitung sebesar 3,874 dan ttabel sebesar 1.729 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan, H1 diterima. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan pada perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t sampel idependen (*independent samples t test*), diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 72,75 yang mana lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 66. Hal ini menjelaskan bahwa terjadinya pengaruh penggunaan model Think, Pair, and Share pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak lebih efektif dibandingkan dengan model *discovery learning* yang diterapkan di kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sumarsya, CV., & Ahmad, S. . (2020). Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 4 (2), 1374–1388.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.603>.

*Jurnal Pendidikan dan
Pemikiran* , 1 (1), 20-37.

- Majid, A. (2013). Menjadikan semantik dan pragmatik “sensorik”. *Jurnal Pragmatik* , 58 , 48-51.
- Lailatul Barik, A., Purwaningtyas, RA, & Astuti, D. (2019). Efektivitas media tradisional (leaflet dan poster) untuk mempromosikan kesehatan di lingkungan masyarakat pada era digital: Tinjauan sistematis.
- Fitriani, N., & Susanti, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Editor Video VN Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMA Pm At-Taqwa. *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 584–591.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Anggara, D., & Anwar, S. (2017). *Statistika Pendidikan*.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya* . Media Prenada.
- Syamsul Huda, Devy Habibi Muhammad, A. S. (2022). JPDK : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1–7.
- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta;Pustaka Pelajar.
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma*: